

## EDUKASI PENYULUHAN PERSIAPAN KEHAMILAN (PRAKONSEPSI) SEHAT PADA WANITA USIA SUBUR DI MASJID AL-JIHAD BANJARMASIN

Rizki Amalia<sup>1\*</sup>, Zaiyidah Fathony<sup>2</sup>, Hendayani<sup>3</sup>, Helyatunnazmi<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>DIII Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

<sup>3</sup>Pimpinan Cabang Nasyyatul Aisyiyah (PCNA) 4 Banjarmasin, Indonesia

[amaliarizki@umbjm.ac.id](mailto:amaliarizki@umbjm.ac.id)<sup>1</sup>, [zaiyidahfathony@umbjm.ac.id](mailto:zaiyidahfathony@umbjm.ac.id)<sup>2</sup>, [hlytunnzmi@gmail.com](mailto:hlytunnzmi@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Kondisi dan perilaku kesehatan selama masa pra konsepsi berperan penting dalam menentukan hasil kehamilan. Persiapan kehamilan dan perawatan prakonsepsi memungkinkan wanita usia subur atau pasangan untuk mencari informasi, melakukan pemeriksaan, dan melakukan perawatan atau intervensi terhadap kesehatan biomedis, perilaku dan sosial sebelum konsepsi terjadi untuk mengidentifikasi dan menangani faktor risiko yang terjadi selama masa kehamilan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk menambah pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang persiapan kehamilan (Prakonsepsi) sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 52 peserta wanita usia subur jamaah kajian Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Mitra pada pengabdian ini adalah Pimpinan Cabang Nasyyatul Aisyiyah (PCNA) Banjarmasin 4. Metode pada pengabdian kepada masyarakat ini meliputi 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat peningkatan rerata pre-test 69,23% menjadi 90,38% pada nilai post-test.

**Kata Kunci:** Persiapan Kehamilan; Prakonsepsi; Wanita Usia Subur.

**Abstract:** Health conditions and behavior during the preconception period play an important role in determining pregnancy outcomes. Pregnancy preparation and preconception care enable women of childbearing age or couples to seek information, carry out examinations, and carry out treatment or interventions on biomedical, behavioral and social health before conception occurs to identify and treat risk factors that occur during pregnancy. The aim of this community service activity is to increase the knowledge of women of childbearing age (WUS) about preparing for a healthy pregnancy (Preconception). This method of community service includes 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The results of this community service activity showed an increase in the pre-test average from 69.23% to 90.38% in the post-test score.

**Keywords:** Pregnancy Preparation; Preconception; Women of Childbearing Age.



#### Article History:

Received: 09-04-2024

Revised : 08-05-2024

Accepted: 10-04-2024

Online : 06-06-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Gangguan atau komplikasi yang sering dialami oleh ibu hamil di Indonesia adalah hiperemesis gravidarum (20%), hipertensi (3,3%), ketuban pecah dini (2,7%), preeklamsia dan eklamsia (2,7%), perdarahan antepartum (2,6%), dan demam tinggi (24%) (Kemenkes RI, 2019). Untuk mengurangi komplikasi yang dialami ibu selama masa kehamilan, pemerintah Indonesia berupaya untuk memberikan bekal kepada setiap calon pengantin yang nantinya akan menjadi orang tua dengan memberikan pendidikan pranikah berdasarkan peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah. Materi yang diberikan diantaranya tentang fiqih munakahah, peraturan perundangan tentang perkawinan dan pembinaan keluarga, keluarga sakinah, rumah tangga ideal dan reproduksi sehat. Proses kehamilan yang direncanakan dengan baik akan berdampak positif pada kondisi janin yang dikandung (Mariyana & et al, 2022).

Kondisi dan perilaku kesehatan selama masa pra konsepsi berperan penting dalam menentukan hasil kehamilan. Persiapan kehamilan dan perawatan prakonsepsi memungkinkan wanita usia subur atau pasangan untuk mencari informasi, melakukan pemeriksaan, dan melakukan perawatan atau intervensi terhadap kesehatan biomedis, perilaku dan sosial sebelum konsepsi terjadi untuk mengidentifikasi dan menangani faktor risiko yang terjadi selama masa kehamilan. Banyak bukti ilmiah menunjukkan bahwa intervensi pada masa pra konsepsi secara signifikan meningkatkan angka kehamilan sehat (Denktaş et al., 2014; Mwase-Musicha et al., 2022; WHO, 2014).

Hasil penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh media edukasi perencanaan kehamilan sehat melalui video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap calon pengantin didapatkan hasil bahwa media edukasi perencanaan kehamilan sehat menggunakan media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin. Peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi yaitu dengan media video lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol (media leaflet). Perubahan sikap pada kelompok intervensi yaitu media video lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol (Mawaddah et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan panitia kegiatan kajian rutin muslimah Masjid Al-Jihad, bahwa masih banyak jama'ah masjid terutama wanita khususnya wanita usia subur (WUS) kurang mengetahui tentang persiapan kehamilan sehat, sehingga perlu memberikan edukasi terkait persiapan kehamilan sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang persiapan kehamilan sehat.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 52 peserta wanita usia subur yang merupakan jamaah kajian di Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Mitra kerjasama dari persyarikatan muhammadiyah `aisyiyah Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah (PCNA) Banjarmasin 4, kegiatan dilakukan di Masjid AL-Jihad Banjarmasin sebagai rangkaian dari kegiatan kkejadian rutin muslimah. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahapan persiapan dilaksanakan pada minggu pertama bulan Maret 2024. Kegiatan yang dilakukan adalah koordinasi dengan mitra yaitu Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah (PCNA) Banjarmasin 4 dan identifikasi sasaran yaitu jamaah kajian masjid Al-jihad, penyusunan leaflet dan power point tentang persiapan kehamilan sehat sebagai media penyuluhan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada hari Sabtu 16 Maret 2024. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan/ edukasi pada wanita usia subur (WUS) yang hadir dalam kajian muslimah di Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan kegiatan dengan mengidentifikasi dari awal kegiatan sampai kegiatan ini selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dengan mengukur pemahaman peserta tentang persiapan kehamilan sehat dengan memberikan soal pre-test dan post-test.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan, penulis mendapatkan menerima surat permohonan untuk menjadi pemateri pada rangkaian kegiatan Kajian Muslimah dengan topik yaitu persiapan kehamilan sehat (pra konsepsi) pada wanita usia subur (WUS) yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah (PCNA) Banjarmasin 4 di Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Tahap persiapan materi dilakukan bersama mahasiswa Program Studi diploma Tiga Kebidanan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Pada tahap pelaksanaan, penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2024 jam 09.00-11.00 Wita dengan berkoordinasi dengan panitia penyelenggara kegiatan yaitu Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah (PCNA) Banjarmasin 4 yang dihadiri oleh 52 peserta wanita. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Sebelum memberikan materi

edukasi kesehatan tentang persiapan kehamilan sehat dengan jumlah *pretest* yaitu 10 soal, tim membagikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang persiapan kehamilan sehat. Tim juga membagikan leaflet sebagai salah satu media penyampaian edukasi. Penyampaian materi dilakukan selama 30 menit dan 15 menit tanya jawab. Tahap pelaksanaan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi dan Tanya Jawab

Pada tahap evaluasi, tim melakukan evaluasi dengan membagikan kembali kuesioner untuk mengukur pengetahuan peserta setelah mendapatkan materi dari tim, sehingga akan diketahui apakah materi yang disampaikan bisa secara maksimal diserap. Selama pelaksanaan berlangsung tidak ada hambatan, tidak ada peserta yang meninggalkan kegiatan, peserta juga antusias terhadap materi yang disampaikan. Hasil evaluasi dijadikan dasar dalam menyusun laporan kegiatan. Laporan kegiatan disusun sebagai laporan pertanggung jawaban atas apa yang telah dilaksanakan berdasarkan proses kegiatan dalam pengabdian masyarakat, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Partisipan

No.	Karakteristik Partisipan	Jumlah Partisipan
1.	Usia	
	<20 tahun	11 orang
	20-35 tahun	35 orang
	>35 tahun	6 orang
2.	Tingkat pendidikan	
	SD	5 orang
	SMP	9 orang
	SMA/SMK/MA/Sederajat	21 orang
	Sarjana	17 orang

Data karakteristik partisipan berdasarkan usia terdapat 11 orang berusia kurang dari 20 tahun, 35 orang yang berusia di rentang 20-35 tahun, dan 6 orang yang berusia lebih dari 35 tahun. Data karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan: terdapat 5 orang peserta dengan tingkat pendidikan SD, 9 orang dengan tingkat pendidikan SMP, 21 orang peserta

dengan tingkat pendidikan SMA/ SMK/ MA/ Sederajat, 17 orang peserta dengan tingkat pendidikan sarjana.

Menurut Akbar dan Hidayani (2021) menjelaskan Wanita Usia Subur merupakan wanita yang berusia antara 15-49 tahun dari pertama kali menstruasi sampai berhentinya menstruasi yang berstatus menikah, belum menikah maupun janda dan masih berpoensi untuk hamil. Sedangkan kondisi wanita yang layak hamil yaitu usia 20-35 tahun (Kemenkes RI, 2021). Usia 20-35 tahun merupakan usia reproduksi matang dan sehat yang aman untuk kehamilan dan persalinan dimana fase ini kesiapan mental dan alat reproduksi pada wanita telah siap untuk menerima kehamilan, dan masa yang optimal bagi wanita untuk menjalani kehamilan dan persalinan (Agustina, 2023). Wanita yang hamil pada usia <20 tahun memiliki risiko lebih tinggi mengalami eklamsia, endometritis pada masa nifas, infeksi sistemik, bayi berat lahir rendah, dan kelahiran premature (WHO, 2023). Sedangkan wanita hamil pada usia >35 tahun memiliki risiko persalinan preterm, berat badan lahir rendah, mortalitas dan morbiditas perinatal, meningkatnya angka kejadian gangguan kesehatan seperti hipertensi, diabetes, dan plasenta previa (Haryanti & Amartani, 2021).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Nilai Rerata Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Persiapan Kehamilan Sehat Pre-test dan Post-Test

Pretest		Posttest	
Baik (%)	Kurang (%)	Baik (%)	Kurang (%)
36 (69,23%)	16 (30,77%)	47 (90,38%)	5 (9,62%)

Berdasarkan data pada tabel 2, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta tentang persiapan kehamilan sehat sebelum diberikan materi yaitu 69,23% pengetahuan baik dan 30,77% pengetahuan kurang. Setelah diberikan materi pengetahuan peserta meningkat yaitu 90,38% pengetahuan baik dan 9,62% pengetahuan kurang. Pendapat Fundamental Cause Theoy (FCT), faktor sosial seperti pendidikan adalah penyebab mendasar dari kesehatan dan penyakit karena faktor-faktor tersebut menentukan akses terhadap banyak sumber daya material dan non material seperti pendapatan, lingkungan yang aman, atau gaya hidup yang lebih sehat, yang semuanya melindungi atau meningkatkan kesehatan (Zajacova & Lawrence, 2018). Pendidikan yang tinggi sangat memiliki pengaruh yang penting dalam status kesehatan. Seseorang yang memiliki Pendidikan yang lebih tinggi akan lebih memahami tentang cara menjaga kesehatannya (Rakasiwi & Kautsar, 2021).

Peningkatan pengetahuan peserta tentang persiapan kehamilan sehat terlihat dari rerata nilai sebelum diberikan materi yaitu 69,23% pengetahuan baik dan 30,77% pengetahuan kurang. Setelah diberikan materi pengetahuan peserta meningkat yaitu 90,38% pengetahuan baik dan 9,62% pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan

yang diberikan kepada peserta memiliki efek positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang persiapan kehamilan (prakonsepsi) sehat. Persiapan kehamilan sehat bertujuan agar calon ibu menjalani kehamilan dan persalinan yang aman, sehingga ibu sehat, serta melahirkan bayi yang sehat dan dapat tumbuh berkembang menjadi anak yang berkualitas. Selain itu, untuk mendeteksi risiko atau masalah kesehatan yang mungkin terjadi pada ibu dan janin sedini mungkin (Kemenkes RI, 2021; Khekade et al., 2023).

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan hasil review penelitian adanya pengaruh positif yaitu peningkatan pengetahuan tentang persiapan prakonsepsi dan adanya beberapa penurunan faktor risiko (Hemsing et al., 2017). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan modul prakonsepsi terhadap perilaku persiapan kehamilan sehat pada wanita usia subur (Hartini, 2022). Penelitian lain menunjukkan bahwa edukasi kesehatan prakonsepsi menggunakan media animasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan catin tentang persiapan kehamilan (Sulastrri et al., 2022).

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan edukasi persiapan kehamilan sehat ini berjalan dengan lancar, serta tercapainya target yang diharapkan yaitu ditandai dengan hadirnya 52 peserta dan adanya peningkatan pengetahuan peserta. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman responden tentang persiapan kehamilan sehat meningkat sebesar 21,15%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih memiliki beberapa kekurangan yaitu pemberian materi hanya satu kali pertemuan, sehingga pemberian materi sangat terbatas. Diharapkan pengabdian kepada masyarakat tentang kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak dapat menjadi kegiatan rutin dan berkelanjutan yang diadakan di Masjid-Masjid atau tempat ibadah lainnya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada panitia Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah (PCNA) Banjarmasin 4 yang berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Banjarmasin atas dukungan moril dan materil.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Agustina, F. (2023). Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Kehamilan Usia Muda Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Sikontan Journal*, 1(3), 239–246. <https://doi.org/10.47353/sikontan.v1i3.626>
- Denktaş, S., Poeran, J., van Voorst, S. F., Vos, A. A., de Jong-Potjer, L. C., Waelput, A. J., Birnie, E., Bonsel, G. J., & Steegers, E. A. (2014). *Design and outline of the Healthy Pregnancy 4 All study*. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-14-253>
- Hartini, I. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Modul Prakonsepsi Terhadap Perilaku

- Persiapan Kehamilan Sehat Pada Wanita Usia Subur Di Kabupaten Wonosobo Tahun 2022. *Journal of Health (JoH)*, 9(2), 63–72. <https://doi.org/10.30590/joh.v9n2.474>
- Haryanti, Y., & Amartani, R. (2021). Gambaran faktor risiko ibu bersalin diatas usia 35 tahun. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(3), 372–379. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- Hemsing, N., Greaves, L., & Poole, N. (2017). Preconception health care interventions: A scoping review. *Sexual and Reproductive Healthcare*, 14, 24–32. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2017.08.004>
- Kemendes RI. (2019). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2021). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat* (Kementerian Kesehatan RI (ed.)).
- Khekade, H., Potdukhe, A., Taksande, A. B., Wanjari, M. B., & Yelne, S. (2023). Preconception Care: A Strategic Intervention for the Prevention of Neonatal and Birth Disorders. *Cureus*, 15(6). <https://doi.org/10.7759/CUREUS.41141>
- Mariyana, W., & et al. (2022). Literature Review: Hubungan Pegetahuan Calon Pengantin Putri dengan Persiapan Kehamilan. *Universitas Ngudi Waluyo*, 1(2), 494–501.
- Mawaddah, D. S., Alamsyah Azis, M., & Susiarno, H. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Dalam Perencanaan Kehamilan Sehat Di “Kua” Cibadak Lebak Banten. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 10(2), 175–190. <https://doi.org/10.36743/medikes.v10i2.372>
- Mwase-Musicha, L., Chipeta, M. G., Stephenson, J., & Hall, J. A. (2022). How do women prepare for pregnancy in a low-income setting? Prevalence and associated factors. *PLOS ONE*, 17(3), e0263877. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0263877>
- Rakasiwi, L. S., & Kautsar, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 146–157. <https://doi.org/10.31685/kek.v5i2.1008>
- Sulastri, A., Maretta, M. Y., & Hapsari, E. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Prakonsepsi dengan Animasi Terhadap Pengetahuan Catin Tentang Persiapan Kehamilan. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(3), 121–130.
- WHO. (2014). Preconception care Regional expert group consultation. In *World Health Organization*. World Health Organization.
- Zajacova, A., & Lawrence, E. M. (2018). The relationship between education and health: reducing disparities through a contextual approach. *Annu Rev Public Health*. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-031816-044628>.The
- WHO. (2023). Adolescent Pregnancy. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy> . Diakses pada tanggal 4 April 2024